

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Operasi Semut di kelas V telah berjalan dengan baik dan dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari program pembiasaan sekolah. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga menciptakan suasana belajar yang bersih, nyaman, dan kondusif. Pelaksanaan yang dilakukan secara teratur memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melaksanakan tugas dan kewajibannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.
2. Kegiatan Operasi Semut memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa dilatih untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, mematuhi aturan yang berlaku, bekerja sama dengan teman, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab dan mendorong mereka untuk menerapkannya dalam berbagai aktivitas di sekolah.
3. Karakter tanggung jawab siswa menunjukkan perkembangan yang cukup baik, meskipun belum merata pada seluruh siswa. Sebagian besar siswa

telah menunjukkan sikap tanggung jawab melalui kehadiran yang tepat waktu, partisipasi aktif dalam kegiatan, kemampuan menyelesaikan tugas hingga tuntas, dan kesediaan bekerja sama dengan teman. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin, kurang aktif, dan belum menunjukkan kemandirian yang optimal dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

4. Pembentukan karakter tanggung jawab siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang berasal dari lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial siswa. Faktor pendukung tersebut meliputi keteladanan guru, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, budaya sekolah yang mendukung, serta kerja sama dan dorongan dari teman sebaya. Kehadiran guru yang aktif mendampingi dan memberikan contoh positif selama kegiatan berlangsung menjadi salah satu faktor penting yang membantu siswa memahami dan menerapkan nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Selain faktor pendukung, terdapat pula berbagai faktor penghambat yang memengaruhi optimalisasi pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Faktor penghambat tersebut berasal dari dalam diri siswa, seperti kurangnya kesadaran, rendahnya motivasi, rasa malas, kelelahan, serta kecenderungan untuk bercanda saat kegiatan berlangsung. Selain itu, faktor eksternal seperti kurangnya dukungan keluarga, pengawasan orang tua yang terbatas, dan keterlambatan orang tua mengantar anak ke sekolah juga menjadi hambatan dalam proses pembentukan karakter tanggung jawab siswa.

5. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan dan membina karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan Operasi Semut. Upaya yang dilakukan guru meliputi pemberian arahan, motivasi, pengawasan, pendampingan, evaluasi, serta pemberian apresiasi kepada siswa yang menunjukkan perilaku bertanggung jawab. Guru juga berupaya menjadi teladan dengan terlibat langsung dalam kegiatan sehingga siswa dapat melihat dan mencontoh perilaku positif yang ditunjukkan oleh guru. Upaya pembinaan yang dilakukan guru telah memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan karakter tanggung jawab siswa, namun masih perlu ditingkatkan. Guru perlu terus melakukan pembinaan secara konsisten dan berkelanjutan, terutama dalam menumbuhkan motivasi intrinsik siswa agar mereka melaksanakan tanggung jawab berdasarkan kesadaran diri, bukan semata-mata karena pengawasan atau aturan yang berlaku. Dengan demikian, nilai tanggung jawab dapat tertanam lebih kuat dalam diri siswa dan menjadi bagian dari kebiasaan mereka sehari-hari.
6. Keberhasilan pembentukan karakter tanggung jawab melalui kegiatan Operasi Semut memerlukan kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Sinergi yang baik antara lingkungan sekolah dan keluarga sangat diperlukan agar nilai-nilai tanggung jawab yang ditanamkan di sekolah dapat terus diperkuat di lingkungan rumah. Oleh karena itu, komunikasi dan kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua perlu terus ditingkatkan untuk mendukung perkembangan

karakter siswa secara optimal. Secara keseluruhan, kegiatan Operasi Semut dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dasar, khususnya dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin, kegiatan ini tidak hanya membantu menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, tetapi juga memberikan pengalaman nyata kepada siswa untuk belajar bertanggung jawab terhadap tugas, lingkungan, dan dirinya sendiri. Oleh karena itu, kegiatan Operasi Semut perlu dipertahankan dan dikembangkan sebagai bagian dari program pendidikan karakter yang berkelanjutan di sekolah dasar.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan tentang Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Operasi Semut Pada Kelas V SD Negeri 14 Batu Nanta, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru

Guru diharapkan tidak hanya melaksanakan kegiatan Operasi Semut sebagai rutinitas, tetapi juga mengoptimalkannya sebagai sarana pembentukan karakter. Hal ini dapat dilakukan dengan memperjelas pembagian tugas, memberikan instruksi yang sistematis, serta melakukan refleksi atau evaluasi setelah kegiatan berlangsung. Guru juga perlu menanamkan nilai tanggung jawab secara eksplisit melalui penjelasan makna kegiatan, sehingga siswa memahami tujuan yang ingin dicapai.

Selain itu, guru disarankan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa, seperti pemberian penguatan positif, penghargaan, serta pendekatan yang lebih personal bagi siswa yang kurang aktif. Keterlibatan langsung guru dalam kegiatan juga perlu dipertahankan sebagai bentuk keteladanan nyata. Di samping itu, guru perlu menerapkan pendekatan yang konsisten dan berkesinambungan, sehingga pembentukan karakter tidak bersifat sementara, melainkan menjadi kebiasaan yang tertanam dalam diri siswa.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memperkuat program Operasi Semut sebagai bagian dari budaya sekolah yang berorientasi pada pembentukan karakter. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan kebijakan yang mendukung pelaksanaan kegiatan secara konsisten, seperti penjadwalan rutin, monitoring pelaksanaan, serta evaluasi program secara berkala. Sekolah juga perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat kebersihan yang cukup dan layak pakai, agar siswa dapat melaksanakan tugas dengan optimal. Selain itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung, baik secara fisik maupun sosial, sehingga siswa terbiasa hidup bersih dan bertanggung jawab. Lebih lanjut, sekolah diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan orang tua melalui komunikasi yang intensif, misalnya melalui pertemuan rutin atau sosialisasi program,

sehingga terdapat kesinambungan antara pembinaan karakter di sekolah dan di rumah.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai tanggung jawab sejak dini di lingkungan keluarga, seperti membiasakan anak untuk menjaga kebersihan, disiplin waktu, dan menyelesaikan tugas rumah secara mandiri. Selain itu, orang tua perlu memberikan dukungan terhadap program sekolah, termasuk memastikan anak datang tepat waktu dan siap mengikuti kegiatan. Sinergi antara orang tua dan sekolah sangat diperlukan agar nilai-nilai yang ditanamkan dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari siswa.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri dalam melaksanakan tanggung jawab, baik terhadap diri sendiri, lingkungan, maupun kelompok. Siswa perlu memahami bahwa kegiatan Operasi Semut bukan sekadar kewajiban, tetapi merupakan bagian dari pembentukan karakter yang bermanfaat bagi kehidupan mereka. Selain itu, siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi, menunjukkan kemandirian dalam bekerja, serta menjalin kerja sama yang baik dengan teman. Sikap disiplin, kesungguhan, dan tanggung jawab perlu terus

ditingkatkan agar menjadi kebiasaan positif yang melekat dalam diri siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya dalam lingkup subjek dan pendekatan yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek maupun variasi konteks sekolah. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang lebih mendalam, seperti penelitian tindakan kelas (PTK) untuk melihat peningkatan karakter tanggung jawab secara bertahap, atau pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat perkembangan karakter secara lebih terukur. Penelitian juga dapat difokuskan pada pengembangan model atau strategi pembelajaran tertentu yang lebih efektif dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, J. (2021). *Peran keteladanan guru pai dalam pembentukan karakter religius siswa smp negeri 07 lubuk linggau.*
- Amruddin, S. P. (2022). Paradigma kuantitatif, teori dan studi pustaka. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 1.
- Anggita Tobing, Y. (2023). PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP ANAK MELALUI KEGIATAN JUM'AT BERSIH (Studi. *INSTITUT AGAMA ISLAM.*
- Anisah, A. S., & Hakam, K. A. (2022). *Perkembangan Sosial , Emosi , Moral Anak , dan Implikasinya terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar.* 1(1), 69–80.
- Ariska, N., & Khoirul Umam, N. (2022). ANALISIS PEMBIASAAN SISWA DALAM KEGIATAN MEMBACA SURAT-SURAT PENDEK UNTUK MENANAMKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR. *JTIEE*, 6(2), 262–273.
- Astuti, I. (2022). *Relasi guru dan orang tua dalam pembentukan karakter siswa pada masa pandemi di mi modern al-azhary lesmana kecamatan ajibarang kabupaten banyumas.*
- Chairany, R., Aqila, N., Siregar, K., Dwianti, C., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2025). *PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER.* 2, 262–271.
- Chasanah Apriani, U. (2023). *Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.*
- Daru, D., & Nugroho, B. (2022). *Jurnal basicedu.* 6(4), 6301–6306.
- Dewi, K., & Marhadi, H. (2025). Desain Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Budaya Positif untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. (*Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*), 8, 6614–6619.
- Edi, F. R. S. (2016). *teori wawancara Psikodignostik.* Penerbit LeutikaPrio.

- Fajri, N. (2021). at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 1–10.
- Fuadhah, N. L., Pendidikan, U., Idris, S., & Malim, T. (2024). JURNAL PENDIDIKAN NUSANTARA Membentuk Karakter Peserta Didik dalam Prespektif Filsafat Pendidikan Islam. *127JURNAL PENDIDIKAN NUSANTARA*, 127–139.
- Grobogan, K. (2021). No Title. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(4), 164–172.
- Hartati, D. (2025). *Strategi Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia*. 5, 3966–3976.
- Huberman, M., & Miles, M. B. (2002). *The qualitative researcher's companion*. sage.
- Huda Susanto, A., Dewi Wulandari, M., & Darsinah. (2024). OPTIMALISASI PEMBELAJARAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMAHAMAN TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 689–706.
- Jenderal, D., Anak, P., Dini, U., Dasar, P., Pendidikan, D., & Usia, A. (2020). *Membangun Tanggung Jawab Anak*.
- Khaerunnisa, F. S., Hanum, A. A., Andini, F. J., & Rahma, Y. (2024). Resiliensi Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Pasca Gempa Bumi Melalui Pembiasaan Ice Breaking. *Dharma Publika: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 73(1), 74–81.
- Lestari, P., & Mahrus, M. (2025). *Journal of Nusantara Education*. 4(April), 32–45.
- Mahagiyani, M., Sugiono, S., & SIP, M. M. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian*.
- Mubyarti, D. L., Timan, A., & Zulkarnain, W. (2021). Implementasi Program Operasi Semut untuk Menanamkan Sikap Cinta Lingkungan Terhadap Peserta Didik. 1(9), 705–717. <https://doi.org/10.17977/um065v1i92021p705-717>
- Munandar, A. (2022). *Metodologi penelitian kuatitatif dan kualitatif* (M. K. Ns.

- Arif Munandar, S. Kep. (ed.)).
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *No Title*. 10(September), 826–833.
- Pagustin, A., Studi, P., Guru, P., Tarbiyah, J., Tarbiyah, F., Tadris, D. A. N., Islam, U., & Fatmawati, N. (2023). *Peran keteladanan wali kelas dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa di kelas iv sd negeri 37 seluma*.
- Permana, D., Rahman, A., Wildan, D., Harsing, & Hasanah, A. (2025). Landasan Teori Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori Perkembangan Moral, Kognitif, dan Sosial. *Jurnal Belaindika*, 7(2), 215–223.
- Prayogi, B., & Khamal Rokan, M. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Good Corporate Governance Dan Strategi Pemasaran Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Simpang Kayu Besar). *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI*, 2(2), 393–402.
- Putri, A., Sari, D. N., Wibowo, D. C., & Subekti, M. R. (2025). ANALISIS KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN OPERASI SEMUT PADA SISWA KELAS IV B TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 16(2), 375–387.
- Putri, J. (2025). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Kewarganegaraan Siswa yang Bertanggung Jawab dan Disiplin Disekolah Dasar. : : *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 04(02), 2070–2074.
- Qomaruddin. (2024). *PEMBENTUKAN KARAKTER MULIA SISWA KELAS IV, V, dan VI SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBIASAAN DAN KETELADANAN*.
- Rahayu, S., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Madrasah, J. P., Tarbiyah, F., Ilmu, D. A. N., Negeri, U. I., Kiai, P., Saifuddin, H., & Purwokerto, Z. (2024). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SD N 2 KARANGSARI KECAMATAN KARANGMONCOL*.
- Ramadhani, J., Sahib, A., & Wanto, D. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*.
- Ramdhani, N. H., Balqis, A., Arisqa, W. P., & Ridwan, F. S. (2024).

PERKEMBANGAN KARAKTERISTIK ANAK KELAS 3 SEKOLAH
 DASAR (USIA 9 TAHUN) DEVELOPMENT OF CHARACTERISTICS
 OF CLASS 3 CHILDREN PRIMARY SCHOOL (AGE 9 YEARS).
URNAL INTELEK INSAN CENDIKIA, 7892–7903.

Salam, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Azka Pustaka.

Shoumi, P. N., & Yuris, E. (2024). Peran Lingkungan Sekolah Dalam
 Pembentukan Karakter Siswa di SD Al Washilyah 15 Medan. *Jurnal
 Penelitian Ilmu-Ilmu Sosia*, 2(September), 84–88.

Sugiyono. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan*
 (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank
 Indonesia.

Sugiyono, P. D. (2010). Metode Peneliian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Tapa, I. G. F. S. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian*. PT. Media Penerbit
 Indonesia.

Wibowo, N. Z., Lyesmaya, D., & Nurasiah, I. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(3),
 3792–3800.